

MEDIA AUDIOVISUAL DAN PICTURE AND PICTURE TENTANG MENYAMBUNG HURUF HIJAIYAH DAPAT MENINGKATKAN BACAAN AL QUR'AN DAN BAHASA ARAB SISWA KELAS I MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 7 LANGKAT BOHOROK

Nur'Aini

Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat

Email: nuraini081081@gmail.com

Abstract: Audiovisual and Picture and Picture Media About Connecting Hijaiyah Letters Can Improve Al-Qur'an and Arabic Reading of First Grade Students of Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat Bohorok. Education is a process of guidance or learning given by adults to children who are developing. In the learning process it is very important to improve the quality of learning, therefore it takes a variety of learning media, so that teachers can create a supportive learning atmosphere so that learning objectives are achieved. The researcher (class teacher) tried to use Audiovisual Media and Picture And Picture about connecting Hijaiyah letters in order to improve the reading of the Qur'an and Arabic for Class I students of Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat Bohorok. The results obtained in the first cycle an average of 73%, the second cycle an average of 78%, the third cycle an average of 83%, there is an average increase, although only 83% on average at the end of the success, meaning the use of Audiovisual and Picture Media And Picture can be used in the teaching and learning process (KBM) in the classroom for certain certain subject matter.

Keywords: Audiovisual Media And Picture And Picture, Connecting Hijaiyah Letters

Abstrak: Media Audiovisual Dan Picture and Picture Tentang Menyambung Huruf Hijaiyah Dapat Meningkatkan Bacaan Al Qur'an Dan Bahasa Arab Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat Bohorok. Pendidikan adalah proses bimbingan atau pembelajaran yang diberikan orang dewasa kepada anak yang sedang berkembang. Dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan mutu belajar, oleh karenanya dibutuhkan media pembelajaran yang bervariasi, agar guru dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Peneliti (guru kelas) berusaha menggunakan Media Audiovisual dan Picture And Picture tentang menyambung huruf Hijaiyah agar dapat meningkatkan bacaan Al Qur'an dan Bahasa Arab Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat Bohorok. Hasil yang diperoleh pada siklus pertama rata-rata 73%, siklus kedua rata-rata 78%, siklus ketiga rata-rata 83%, terdapat peningkatan rata-rata, walaupun hanya 83% rata-rata diakhir keberhasilannya, artinya penggunaan Media Audiovisual dan Picture And Picture dapat digunakan dalam proses belajar mengajar (KBM) di kelas untuk materi pelajaran tertentu tertentu.

Kata Kunci : Media Audiovisual Dan Picture And Picture, Menyambung Huruf Hijaiyah

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses bimbingan yang diberikan orang dewasa kepada anak yang sedang berkembang untuk mencapai perkembangan optimal sehingga anak mencapai kedewasaannya. Pendidikan merupakan suatu kegiatan penting dalam kehidupan manusia dan memegang peranan dalam menentukan masa depan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari dua aspek yaitu kualitas pendidikan dan kesehatan di negara tersebut. Suatu negara dapat menjadi negara maju dikarenakan negara tersebut mengutamakan pendidikan dalam pembangunan negaranya.

Seorang guru bertugas sebagai pendidik, Mendidik adalah tugas yang amat luas. Mendidik itu sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar, dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan, dan lain-lain. Dalam proses belajar mengajar guru diharapkan dapat menjalani tugasnya baik itu tugas membuat persiapan mengajar, tugas mengevaluasi hasil belajar, dan lain-lain yang bersangkutan dengan pencapaian tujuan pengajaran tersebut.

Media pembelajaran dalam kegiatan proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan mutu belajar, karena dengan media yang bervariasi guru dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Penggunaan media pembelajaran harus dipertimbangkan sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa, sehingga siswa tidak pasif dalam proses pembelajaran yang diterapkan oleh

guru, karena guru harus menempatkan siswa sebagai siswa yang memiliki pengalaman, keinginan, kreatifitas, dan pikiran yang dapat dimanfaatkan untuk belajar baik secara individu maupun secara kelompok. Oleh karena itu setiap guru harus mampu memilih media pembelajaran yang dapat membuat siswa mempunyai keyakinan bahwa dirinya adalah orang yang mampu belajar.

Media merupakan alat bantu bagi guru dalam proses belajar mengajar, dengan adanya media, guru dengan mudah menyampaikan materi dalam pembelajaran, dan siswa juga dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Audio berkaitan dengan indra pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata atau lisan) maupun non verbal. Visual adalah hal-hal yang berkaitan dengan penglihatan, dihasilkan atau terjadi sebagai gambaran dalam ingatan. Dalam pembelajaran, audiovisual sangat relevan digunakan sebagai pengantar ilmu pengetahuan. Audiovisual ini bisa dituangkan melalui indera pandangan dan pendengaran sehingga tidak perlu memisahkan antara siswa yang lemah dalam pendengaran dan penglihatannya.

Media audiovisual adalah media yang sangat efektif dalam proses belajar mengajar, Guru memberikan pembelajaran dikelas dengan menggunakan media audiovisual lebih bagus, dan lebih baik lagi, karena selain guru menjelaskan materi dengan suara (audio) atau mendengar, guru juga menerangkan materi dengan bentuk

gambar (visual). Tanpa disadari guru menggunakan media audiovisual secara bersamaan, yaitu suara (audio) dan gambar atau visual. Sangat diharapkan bagi seorang guru (pendidik) harus menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan materi dan media yang cocok yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

Media *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan / diurutkan menjadi urutan logis. Media pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri atau Swasta merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, Salah satu pelajaran yang dipelajari para siswa dalam pendidikan Madrasah Ibtidaiyah adalah pelajaran Al Qur'an dan Bahasa Arab yang banyak cenderung dipandang sebagai mata pelajaran yang wajib dipelajari. Huruf – huruf Hijaiyah yang terdapat dalam Al Qur'an dan Bahasa Arab berupa huruf Hijaiyah. Oleh karenanya guru berusaha mencari media pembelajaran yang sesuai dan mudah difahami siswa siswi. Media yang digunakan guru adalah Media Audiovisual dan Media *picture and picture*, sehingga guru atau juga sebagai Peneliti mencoba melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul : **Media Audiovisual dan Picture And Picture Tentang**

Menyambung Huruf Hijaiyah Dapat Meningkatkan Bacaan Al Qur'an dan Bahasa Arab Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat Bohorok

Rumusan dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) ini ; apakah Media Audiovisual dan Picture And Picture tentang menyambung huruf hijaiyah dapat meningkatkan bacaan Al Qur'an dan Bahasa Arab Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat Bohorok

Tujuan dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) ini ; untuk mengetahui Media Audiovisual dan Picture And Picture tentang menyambung huruf hijaiyah dapat meningkatkan bacaan Al Qur'an dan Bahasa Arab Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat Bohorok

METODE PENELITIAN

Sejarah singkat dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat Bohorok sebagai berikut ; Sebelum tahun 1995 nama Madrasah adalah Madrasah Ibtidaiyah Filyal dan pada tahun 1995 Madrasah Ibtidaiyah tersebut dinegerikan dan diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekan Bohorok yang dipimpin oleh Bapak Drs. Ahmad Fuad dari tahun 1995 sampai dengan tahun 2000. Berikutnya pada tahun 2001 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekan Bohorok dipimpin oleh Bapak Drs. Yusnan dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2008. Selanjutnya, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekan Bohorok dipimpin oleh Ibu Dra. Hj. Risna Kumala dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2017. Selanjutnya, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekan Bohorok diganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Langkat dipimpin oleh Bapak Lili Hamdan, S.Pd. dari tahun 2017

sampai dengan tahun 2019. Selanjutnya tahun 2019 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bohorok diganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat yang dipimpin oleh Bapak Muhijar, S.PdI.. dari tahun 2019 sampai dengan sekarang.

Prosedur kerja, dalam kegiatan tindakan kelas (PTK) ini dilakukan tiga siklus yang terdiri dari 12 kali pertemuan, setiap empat kali pertemuan satu siklus, pada siklus pertama dilaksanakan empat pertemuan dengan harapan siswa dapat mengenal huruf Hijaiyah dan dapat menyebutkannya, pada siklus perkedua dilaksanakan empat pertemuan dengan harapan siswa dapat menyambung tulisan huruf Hijaiyah dan dapat membacanya dengan lancar, pada siklus ketiga dilaksanakan empat pertemuan dengan harapan siswa dapat membaca Al Qur'an dengan lancar, dan dapat membaca bahasa Arab dengan baik. Pada pelaksanaan kegiatan tindakan kelas (PTK) ini, dapat dilihat prosedur kerjanya dengan rincian sebagai berikut :

Pada tahap pelaksanaan tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan Media Audiovisual dan Picture And Picture tentang menyambung huruf hijaiyah di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat Bohorok dilaksanakan, kegiatan awalnya, siswa yang menjadi objek penelitian diberikan tes awal sebelum tindakan, guna untuk melihat kemampuan awal siswa di kelas dan setelah pembelajaran di kelas diberikan ke siswa, lalu dilakukan post tes ke siswa untuk melihat tingkat keberhasilan yang dicapai siswa.

Siklus Pertama, *Perencanaan*, pada siklus pertama ini dilakukan empat kali pertemuan,

Menelaah kurikulum Bahasa Arab kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat Bohorok, persiapan yang akan dibutuhkan adalah mempelajari bahan pelajaran yang akan diajarkan. Salah satu pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa agar siswa dapat berbahasa Arab dan membaca Al Qur'an dengan baik adalah siswa harus bisa mempelajari sambungan cara tulisan dan bacaan 29 huruf Hijaiyah. Guru mempersiapkan video huruf Hijaiyah bentuk tulisan, bacaan, pembuatan hingga tampilan suara dan gambar menyambung huruf hijaiyah, yang akan ditampilkan lewat laptop dengan speaker suara, juga gambar-gambar tulisan huruf Hijaiyah yang ditulis di kertas karton sebagai pendukung bahan ajar. Bahan pelajaran diolah sehingga ditemukan suatu cara yang diharapkan dan dapat digunakan dengan mudah, membuat RPP pembelajaran yang berfokus pada keaktifan siswa, disiapkan sarana pendukung yang diperlukan selama proses belajar mengajar berlangsung, membuat pedoman observasi.

Pengamatan (Observasi), Selama proses pembelajaran akan diadakan pengamatan tentang kegiatan guru dan siswa yang meliputi : perhatian siswa kepada guru saat cara guru menyampaikan penggunaan dan tujuan Media Audiovisual dan Picture And Picture tentang cara menulis dan membaca 29 huruf Hijaiyah hingga menyambung huruf hijaiyah ke siswa, mengecek persiapan bahan-bahan dan alat yang digunakan saat proses pembelajaran. Melihat kegiatan siswa siswi saat tindakan berlangsung, kekurangan yang ditemukan pada pengamatan ini, yaitu tentang kurang lengkapnya fasilitas pendukung (laptop dan infokus) yang dibutuhkan saat

penggunaan Media Audiovisual, kurangnya sebagian siswa mengenal simbol, penulisan, dan pengucapan dari huruf – huruf Hijaiyah (dikarenakan sedikit siswa sebelumnya tidak sekolah PAUD atau TK)

Refleksi, Hasil pengamatan dan evaluasi akan dianalisis untuk dijadikan bahan pemikiran dalam merefleksi kegiatan selama tindakan dilakukan. Pada tahap ini akan dilihat apakah model pengajaran ini dapat berjalan sesuai rencana dan mencari solusi pada setiap kekurangan yang terjadi pada siklus I (pembelajaran secara konvensional atau sebelum penggunaan Media Audiovisual dan Picture And Picture tentang menyambung huruf hijaiyah huruf hijaiyah di kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat Bohorok). Kekurangan yang ditemukan seperti sebagian siswa masih sedikit tabu pada simbol atau huruf hijaiyah yang diucapkan dan ditampilkan oleh guru, kurang tepatnya tulisan hijaiyah yang ditulis oleh siswa, kurang tepatnya cara siswa mengucapkan huruf Hijaiyah. Temuan hal-hal yang dipandang kurang akan diberikan tindakan pada siklus kedua, atau siklus berikutnya.

Siklus Kedua, Perencanaan, pada siklus kedua ini dilakukan empat kali pertemuan, dan guru mencoba melengkapi fasilitas pendukung (laptop dan infokus) yang dibutuhkan saat penggunaan Media Audiovisual dan menyiapkan gambar huruf Hijaiyah yang akan ditampilkan saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas, selanjutnya menggunakan kedua media pembelajaran yaitu media Audiovisual dan media Picture and Picture. Media Audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara

dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua, yaitu pertama media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja seperti : video, radio, cassette recorder, dan kedua media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan, media visual ini hanya menampilkan gambar diam seperti film strip, slide, gambar atau lukisan dan cetakan. Dan Picture and Picture adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar, gambar yang dimaksud adalah tulisan 29 huruf Hijaiyah. Dalam operasionalnya media Audiovisual dan Picture And Picture tentang menulis, mengucapkan, dan menyambung huruf - huruf hijaiyah, suara-suara dan gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi di urutan menjadi urutan yang logis, yaitu menampilkan sambungan 29 huruf hijaiyah dengan suara suara bacaan huruf Hijaiyah yang sudah disambung satu persatu ditampilkan lewat slide video dan speaker di infokus laptop.

Pengamatan (Observasi), Selama proses pembelajaran akan diadakan pengamatan tentang kegiatan guru dan siswa yang meliputi : di langkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apakah yang menjadi Kompetensi Dasar mata pelajaran yang bersangkutan, dengan demikian maka siswa dapat mengukur sampai sejauh mana yang harus dikuasainya, disamping itu guru juga harus menyampaikan indikator-indikator keter- capaian KD, sehingga sampai dimana KKM yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik, Peserta didik menerima suara – suara (bacaan sambungan huruf hijaiyah)

lewat tampilan video dan gambar-gambar (tulisan sambungan 29 huruf Hijaiyah) yang berkaitan dengan materi. Dalam proses penyajian materi, guru mengajar, dan siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap bacaan dan gambar (tulisan sambungan 29 huruf Hijaiyah) yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya. Peserta didik secara bergantian mengurutkan suara-suara (sambungan huruf Hijaiyah) dan gambar-gambar (tulisan sambungan 29 huruf Hijaiyah) menjadi urutan yang logis. Di langkah ini guru harus dapat melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan siswa merasa terhukum. Salah satu cara adalah dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang harus diberikan. Peserta didik menyampaikan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar (sambungan huruf-huruf hijaiyah) tersebut. Setelah itu ajaklah siswa menemukan cara bacaan dan sambungan tulisan huruf Hijaiyah sesuai tuntutan KD dengan indikator yang akan dicapai. Peserta didik menerima penguatan materi dan kesimpulan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Pada pengamatan ini, sebagian siswa sudah mengenal simbol atau huruf hijaiyah, menulis juga mengucapkan atau membaca sambungan huruf Hijaiyah yang ditampilkan oleh guru. Sudah tepatnya tulisan huruf hijaiyah yang ditulis oleh siswa, dan sudah tepatnya cara siswa mengucapkan sambungan bacaan huruf Hijaiyah.

Refleksi, Hasil pengamatan dan evaluasi akan dianalisis untuk dijadikan bahan pemikiran dalam merefleksi kegiatan selama tindakan dilakukan, Hal ini dapat dilihat dari

Menyajikan materi sebagai pengantar dari pertemuan sebelumnya (siklus pertama), Peserta didik menerima materi sebagai pengantar dari pertemuan sebelumnya (siklus pertama). Penyajian materi sebagai pengantar dari pertemuan sebelumnya (siklus pertama) sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini, karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari, Dengan Audiovisual atau suara (ucapan atau bacaan sambungan huruf Hijaiyah) dan Picture atau gambar (tulisan sambungan huruf Hijaiyah), guru akan menghemat energi dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Pada siklus kedua ini hanya sebagian ditemukannya kekurangan – kekurangan yang dihadapi oleh peneliti juga sebagai guru (pendidik), agar siswa siswi lebih lancar lagi cara menulis dan mengucapkan sambungan huruf Hijaiyah, maka oleh peneliti (guru) perlu lagi diadakannya penelitian di siklus berikutnya.

Siklus Ketiga, Perencanaan, pada siklus kedua ini dilakukan empat kali pertemuan, dan guru mencoba menggunakan kedua media pembelajaran yaitu media Audiovisual dan media *Picture and Picture*. Langkah-langkahnya : Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, peserta didik menerima informasi tentang kompetensi yang ingin dicapai, guru menunjukan atau memperlihatkan suara-suara (ucapan

bacaan sambungan huruf Hijaiyah) dan gambar-gambar (tulisan sambungan huruf Hijaiyah) pada kegiatan yang berkaitan dengan materi, guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian menanamkan suara memasang atau mengurutkan gambar-gambar (sambungan tulisan 29 huruf Hijaiyah) menjadi urutan yang logis, guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan suara (ucapan bacaan sambungan huruf Hijaiyah), dan gambar tersebut, dari alasan atau urutan gambar (tulisan sambungan 29 huruf Hijaiyah) tersebut, guru sudah menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, Pada saat kesimpulan atau rangkuman, peserta didik menyampaikan kesimpulan, di akhir pembelajaran, guru bersama siswa mengambil kesimpulan sebagai penguatan materi pelajaran.

Pengamatan (Observasi), Selama proses pembelajaran akan diadakan pengamatan tentang kegiatan guru dan siswa Dalam proses diskusi dan pembacaan gambar (tulisan sambungan 29 huruf Hijaiyah) dan bacaan berupa suara huruf Hijaiyah ini guru harus memberikan penekanan-penekanan, pada hal ini dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi ucapan suara (bacaan sambungan 29 huruf Hijaiyah) tersebut, menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD dan indikator yang telah ditetapkan. Pastikan bahwa siswa telah menguasai indikator yang telah ditetapkan, yaitu melancarkan, tulisan, dan ucapan atau bacaan sambungan huruf Hijaiyah guna

memperlancar bacaan Al Qur'an dan Bahasa Arab.

Refleksi, Hasil pengamatan dan evaluasi akan dianalisis untuk dijadikan bahan pemikiran dalam merefleksi kegiatan selama tindakan dilakukan. Dalam perkembangan selanjutnya sebagai guru (pendidik) dapat memodifikasikan suara (mengucapkan sambungan 29 huruf Hijaiyah) dan gambar (tulisan sambungan 29 huruf Hijaiyah) atau mengganti suara dan gambar dengan video atau demonstrasi pada kegiatan tertentu. Melancarkan suara-suara (bacaan huruf hijaiyah) dan melancarkan tulisan gambar-gambar (tulisan sambungan 29 huruf Hijaiyah) yang sudah ada diminta oleh siswa untuk diurutkan, dibuat, atau dimodifikasi. Mengajak sebanyak-banyaknya peran siswa dan teman yang lain untuk membantu sehingga proses diskusi dalam PBM (Proses Belajar Mengajar) semakin menarik. Pada siklus ketiga ini hanya sedikit sekali ditemukannya kekurangan –kekurang yang dihadapi oleh peneliti juga sebagai guru (pendidik). Sudah banyaknya siswa siswi yang lancar dalam membaca Al Qur'an dan Bahasa Arab, serta sudah lancarnya siswa siswi menulis sambungan huruf Hijaiyah), oleh karenanya tidak perlu lagi diadakannya penelitian di siklus berikutnya.

HASIL PENELITIAN

Huruf Hijaiyah merupakan huruf latin yang berasal dari negara Arab yang digunakan dalam membaca Al Quran dan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar. Huruf Hijaiyah ada 29 huruf, yang dapat dilihat pada tabel ini :

No	Huruf Hijaiyah	Cara Menulis Huruf Hijaiyah
1	ا	Alif
2	ب	Ba
3	ت	Ta
4	ث	Tsa
5	ج	Ja
6	ح	Ha
7	خ	Kho
8	د	Da
9	ذ	Dja
10	ر	Ro
11	ز	Za
12	س	Sa
13	ش	Sya
14	ص	Sho
15	ض	Dho

Pada pertemuan pertama dan kedua siklus pertama siswa diajarkan tentang cara – cara mengucapkan dan menulis huruf Alif sampai dengan Dho hingga siswa siswa siswi benar – benar hapal betul huruf – huruf tersebut. Selanjutnya pada pertemuan ketiga dan keempat siklus pertama, dilanjutkan dengan huruf Hijaiyah dari Tho sampai dengan Ya. Ini pun guru berusaha agar siswa siswi benar – benar hafal dan dapat menulis dan membacanya dengan lancar. Huruf Tho sampai dengan Ya dapat dilihat pada tabel :

No	Huruf Hijaiyah	Cara Menulis Huruf Hijaiyah
16	ط	Tho
17	ظ	Dzo
18	ع	'a
19	غ	Gho
20	ف	Fa
21	ق	Kho
22	ك	Ka
23	ل	La
24	م	Ma
25	ن	Na
26	و	Wa
27	هـ	Haa
28	ء	A
29	ي	Ya

Setelah 29 huruf-huruf Hijaiyah di hafal benar oleh siswa,

selanjutnya pada pertemuan ketiga dan keempat siklus kedua, hasil yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan media Audiovisual dan media Picture And Picture dilanjutkan dengan menyambung huruf hijaiyah, dengan syarat terlebih dahulu dipelajarinya menulis, menyebut huruf hijaiyah sampai lancar, menghasilkan huruf Hijaiyah yang dapat disambung, dan membaca sambungan huruf Hijaiyah tersebut. Sambungan huruf Hijaiyah dari Alif sampai Ya yang dapat disambung berikut ini;

Contoh	Di akhir	Contoh	Di tengah
الْحَبِيبُ	ب	نَجِيْبٌ	ب
الْمُؤْتِمِنُ	ت	لِتْمِيْنٍ	ت
حَدِيْبَةٌ	ت	مَطْمَئِنٌ	ت
تَلَجٌ	ج	يَسْجُدٌ	ج
الْمَصِيْبُ	ح	يُحْمَدُ	ح
شَخٌ	خ	يُخْسِي	خ
لِيْنٌ	س	يُسَالُ	س
إِحْنٌ	ش	يُشْهِدُ	ش
يُخْلِصُ	ص	يُصَدِّقُ	ص
بِغَضٍ	ض	يُضْحَكُ	ض
نَطٌ	ط	يُطْفِئُ	ط
ظَنٌ	ظ	يُظْفِرُ	ظ
مِنَعٌ	ع	يُغِيْبُ	ع
لِغٌ	ع	يُغْضِبُ	ع

Setelah 29 huruf-huruf Hijaiyah di hafal benar oleh siswa, selanjutnya pada pertemuan ketiga dan keempat siklus kedua, hasil yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan media Audiovisual dan media Picture And Picture dilanjutkan dengan menyambung huruf hijaiyah, dengan syarat terlebih dahulu dipelajarinya menulis, menyebut huruf hijaiyah sampai lancar, menghasilkan huruf Hijaiyah yang dapat disambung, dan membaca sambungan huruf Hijaiyah

tersebut. Sambungan huruf Hijaiyah dari Alif sampai Ya yang dapat disambung adalah sebagai berikut ;

Contoh	Di akhir	Contoh	Di tengah
يَتْرُكُ	ف	يُفَعُّهُ	ف
خَلَقَ	ق	يَقْرَأُ	ق
مَالِك	ك	يَكْتُبُ	ك
عَسَى	س	يَلْعَبُ	س
الرَّجِيمُ	م	يَمُوتُ	م
الرَّحْمَنُ	ن	يَجْتَنِبُ	ن
مَالَهُ	ه	يَهْدِي	ه
الْحُبُّ	ب	يُنَجِّئُ	ب
الْبَيْتُ	ت	يُنْتَبِهِينَ	ت
خَدِيبُ	ث	يُنْهَضُ	ث
تَلَجَّ	ج	يَسْجُدُ	ج
لَمْ يَبْخُ	ح	يَخْمَلُ	ح
لَمْ يَخُ	خ	يَخْتَلِي	خ
جَلَلًا	ل	يَلْبَسُنَّ	ل
يَسْتَحْيِي	ي	يَسْتَقِي	ي

Berikutnya ada beberapa huruf Hijaiyah yang tidak bisa disambung. Contoh huruf hijaiyah yang tidak bisa disambung sesudahnya, dapat dilihat pada tabel ini :

Contoh	Pemlisan	Haruf Asli
لَا	أَلْحَدُ	ا
مَنْ	لَكَ	د
يُؤْمِنُ	ذَهَبُ	ذ
تَأْتِي	رَضِيَ	ر
لَعَجْرُ	زَمُّ	ز
عَجْبُ	وَصَلَّ	و
بِنَاءُ	أَلْإِيمَانُ	ه

Pada pertemuan pertama sampai dengan keempat siklus ketiga, guru menggunakan media Audiovisual dan media Picture And

Picture dalam menyambung huruf–huruf Hijaiyah diperlancar dengan membaca Al Qur’an dan Bahasa Arab, dengan berulang ulang, sampai semua siswa siswi dapat membacanya dengan baik dan benar.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dari siklus pertama sampai siklus keempat dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1, Pertemuan Pada Siklus Pertama

No	Pertemuan	Persen	Ket.
1	Pertama	70%	Baik
2	Kedua	72%	Baik
3	Ketiga	74%	Baik
4	Keempat	76%	Baik
Jumlah Rata – Rata		73%	Baik

Berdasarkan tabel 1 di atas, pada siklus pertama keberhasilan siswa siswi yang dapat menulis, menyebut, dan membaca sambungan huruf–huruf Hijaiyah diperoleh sebanyak 70% di pertemuan pertama, 72% di pertemuan kedua, 74% di pertemuan ketiga, dan 76% di pertemuan keempat. Dengan rata–rata keberhasilan 73% pada siklus pertama selama empat kali pertemuan. Tabel berikutnya :

Tabel 2, Pertemuan Pada Siklus Kedua

No	Pertemuan	Persen	Ket.
1	Pertama	76%	Baik
2	Kedua	78%	Baik
3	Ketiga	79%	Baik
4	Keempat	80%	Baik
Jumlah Rata – Rata		78%	Baik

Berdasarkan tabel 2 di atas, pada siklus kedua keberhasilan siswa siswi yang dapat menulis, menyebut, dan membaca sambungan huruf–

huruf Hijaiyah diperoleh sebanyak 76% di pertemuan pertama, 78% di pertemuan kedua, 79% di pertemuan ketiga, dan 80% di pertemuan keempat. Dengan rata-rata keberhasilan 78% pada siklus kedua selama empat kali pertemuan.

Tabel 3, Pertemuan Pada Siklus Ketiga

No	Pertemuan	Persen	Ket.
1	Pertama	80%	Baik
2	Kedua	81%	Baik
3	Ketiga	83%	Baik
4	Keempat	86%	Baik
Jumlah Rata – Rata		83%	Baik

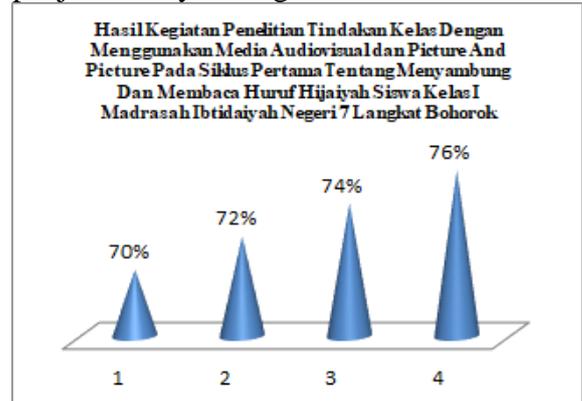
Berdasarkan tabel 3 di atas, pada siklus pertama keberhasilan siswa siswi yang dapat menulis, menyebut, dan membaca sambungan huruf-huruf Hijaiyah diperoleh sebanyak 80% di pertemuan pertama, 81% di pertemuan kedua, 83% di pertemuan ketiga, dan 86% di pertemuan keempat. Dengan rata-rata keberhasilan 83% pada siklus ketiga selama empat kali pertemuan. Tabel berikutnya :

PEMBAHASAN

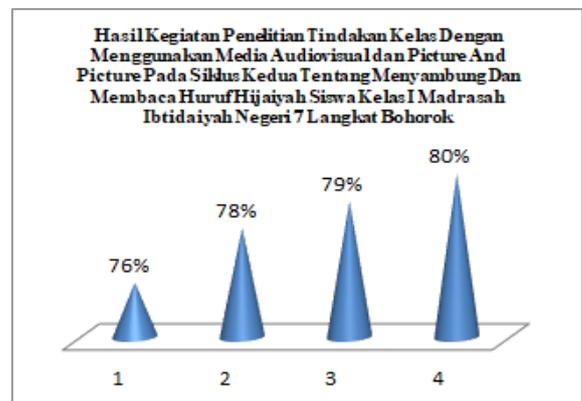
Gambaran hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat Bohorok tentang penggunaan Media Audiovisual dan Picture And Picture dalam menyambung huruf Hijaiyah agar dapat meningkatkan bacaan Al Qur'an dan Bahasa Arab siswa kelas I.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan selama 12 kali pertemuan pada tiga siklus, dengan rincian empat kali pertemuan pada siklus pertama, empat kali pertemuan pada siklus kedua, dan empat kali

pertemuan pada siklus ketiga. Dengan penjabarannya sebagai berikut :

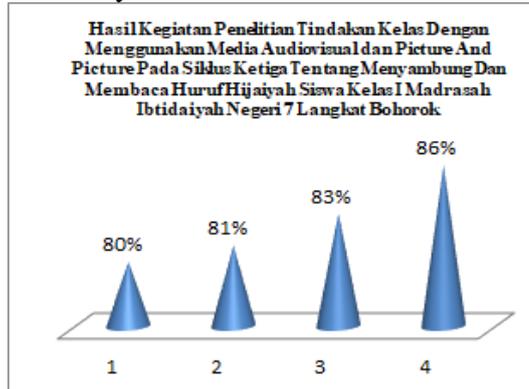


Berdasarkan diagram kerucut di atas pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk siswa adalah belajar tentang mengucapkan dan menulis huruf-huruf Hijaiyah. Hasil yang diperoleh pada siklus pertama adalah 70% untuk pertemuan pertama, 72% untuk pertemuan kedua, 74% untuk pertemuan ketiga, dan 76% untuk pertemuan keempat. Dengan nilai rata-rata 73%, dan pada siklus berikutnya :



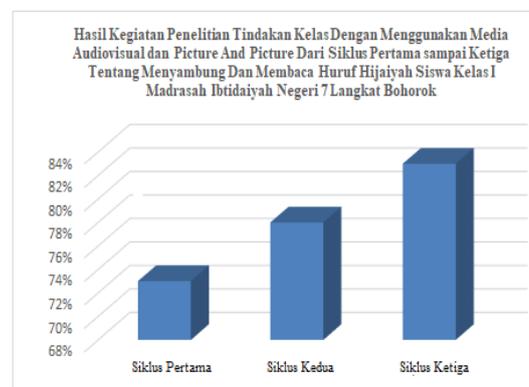
Berdasarkan diagram kerucut di atas pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk siswa adalah belajar tentang mengucapkan dan menulis huruf-huruf Hijaiyah. Hasil yang diperoleh pada siklus kedua adalah 76% untuk pertemuan pertama, 78% untuk pertemuan kedua, 79% untuk pertemuan ketiga, dan 80% untuk pertemuan keempat. Dengan nilai rata

– rata 78%, dan pada siklus berikutnya :



Berdasarkan diagram kerucut di atas pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk siswa adalah belajar tentang mengucapkan dan menulis huruf-huruf Hijaiyah. Hasil yang diperoleh pada siklus kedua adalah 80% untuk pertemuan pertama, 81% untuk pertemuan kedua, 83% untuk pertemuan ketiga, dan 86% untuk pertemuan keempat. Dengan nilai rata – rata 83%.

Sementara hasil rata-rata dari siklus pertama sampai siklus ketiga tentang keberhasilan siswa siswi dalam menulis, menyebut, dan membaca sambungan 29 huruf-huruf Hijaiyah dari Alif sampai Ya, dapat dilihat peningkatannya sebagai berikut :



Berdasarkan diagram batang di atas, diperoleh peningkatan keberhasilan siswa siswi dalam menulis, mengucapkan, dan membaca sambungan huruf-huruf Hijaiyah ke

bentuk praktek membaca Al Qur'an dan bahasa Arab dengan baik dan lancar, selama tiga siklus dengan rincian sebagai berikut : pada siklus pertama diperoleh rata-rata sebanyak 73% selama empat kali pertemuan, pada siklus kedua diperoleh rata-rata sebanyak 78% selama empat kali pertemuan, pada siklus pertama diperoleh rata-rata sebanyak 83% selama empat kali pertemuan.

Ini artinya terdapat peningkatan keberhasilan siswa siswi dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan selama tiga siklus, bahwa Media Audiovisual dan Picture And Picture Tentang Menyambung Huruf Hijaiyah sangat cocok digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat Bohorok. Dan Media Audiovisual dan Picture And Picture ini dapat juga digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran saat proses belajar mengajar (KBM) di kelas, yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Kelebihan Dan Kekurang Media Audiovisual Dan Picture And Picture

Setiap metode yang dipilih tentu memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Adapun kelebihan media Audiovisual tentang menyambung huruf Hijaiyah dalam proses pembelajaran : Kelebihan media dari media ini ialah dapat memberikan suasana yang lebih hidup penampilannya lebih menarik dan disamping itu dapat digunakan untuk memperlihatkan suatu proses tertentu secara lebih nyata, penggunaannya tidak menggunakan ruangan yang gelap, menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang, penggunaan media ini memecahkan aspek verbalisme pada diri siswa.

Kelemahan media Audiovisual tentang menyambung huruf Hijaiyah ini, terutama terletak dalam segi teknis dan juga biaya. Penggunaan media ini memerlukan dukungan sarana dan prasarana tertentu seperti listrik serta peralatan atau bahan-bahan khusus yang tidak selamanya mudah diperoleh ditempat-tempat tertentu, Pengadaan maupun pemeliharannya cenderung menuntuk pembiayaan yang mahal, Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna, Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks.

Keunggulan Picture And Picture tentang menyambung huruf Hijaiyah sebagai berikut ; Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada. Dapat meningkatkan daya nalar atau piker siswa sebab siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa sebab guru mempertanyakan alasan siswa mengurutkan gambar. Pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat secara langsung mengamati gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

Keterbatasan media Picture And Picture tentang menyambung huruf Hijaiyah sebagai berikut ; Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus atau berkualitas. Sulit menemukan gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang telah dimilikinya. Baik guru maupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utamanya dalam membahas

suatu materi pembelajaran. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

SIMPULAN

Berdasarkan beberapa penjelasan hasil penelitian dan hasil pembahasan sebelumnya, peneliti atau penulis (guru kelas) menyimpulkan sebagai berikut bahwa Media Audiovisual dan Picture And Picture Tentang Menyambung Huruf Hijaiyah Dapat Meningkatkan Bacaan Al Qur'an dan Bahasa Arab Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat Bohorok. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata kelancaran siswa dalam membaca sambungan huruf Hijaiyah dari siklus pertama sampai siklus ketiga yaitu 73% pada siklus pertama, 78% pada siklus kedua, dan 83% pada siklus ketiga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sujiono, (2006), *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Perss, 2007)
- Basyiruddin M. dan Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta:Ciputat Press, 2002)
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka cipta, cet. 3, 2006)
- Hamdani, (2011), *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia, Bandung.
- Hamalik, (2007) , *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Bandung: Cipta Aditya Bakti,
- Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Rineka Cipta, Jakarta.